



NOMOR SKRIPSI
7358/KOM-D/SD-S1/2025

ANALISIS WACANA KRITIS GERAKAN BOIKOT PRODUK ISRAEL DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @GERAKANBDS



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Oleh:

SYAHRATUL A'INI
NIM. 12140320241

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Syahratul A'ini
NIM : 12140320241
Judul : Analisis Wacana Kritis Gerakan Boikot Produk Israel di Media Sosial Instagram @gerakanbds

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 4 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 16 Juni 2025

Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III,

Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

Sekretaris/ Penguji II,

Intan/Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Penguji IV,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003



ANALISIS WACANA KRITIS GERAKAN BOIKOT PRODUK ISRAEL DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @GERAKANBDS

Disusun oleh :

Syahratul A'ini
NIM. 12140320241

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 22 Mei 2025

Mengetahui,
Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahratul A'ini

NIM : 12140320241

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 08 Oktober 2002

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ANALISIS WACANA KRITIS GERAKAN BOIKOT PRODUK ISRAEL DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @GERAKANBDS

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



SYAHRATUL A'INI

NIM. 12140320241

***pilih salah satu sesuai jenis karya tulis**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Syahratul A'ini
NIM : 12140320241
Judul : Analisis Wacana Kritis Gerakan Boikot Produk Israel di Media Sosial Instagram @gerakandbs

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Januari 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2025

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Mustafa, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 19810816 202321 1 012

Penguji II,


Suardi, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 19780912 201411 1 003

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 22 Mei 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Syahratul A'ini
NIM : 12140320241
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Gerakan Boikot Produk Israel Di Media Sosial Instagram @Gerakanbds

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
Pembimbing,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Syahratul A'ini
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul : Analisis Wacana Kritis Gerakan Boikot Produk Israel Di Media Sosial Instagram @gerakanbds

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis wacana kritis terhadap gerakan boikot produk Israel yang dilakukan oleh akun Instagram @gerakanbds pada bulan April 2025. Pada penelitian ini peneliti hanya fokus pada postingan akun @gerakanbds pada bulan April 2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan model analisis wacana Teun A. Van Dijk. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @gerakanbds membangun wacana melalui struktur teks yang kuat, penggunaan diksi yang persuasif dan emosional, serta narasi yang menekankan nilai-nilai solidaritas, kemanusiaan, dan perlawanan terhadap penjajahan. Temuan ini memperlihatkan bahwa media sosial, khususnya Instagram, menjadi ruang penting dalam penyebaran ideologi dan ajakan aksi yang kolektif berbasis digital.

Kata kunci: Analisis wacana kritis, gerakan boikot, @gerakanbds



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Syahratul A'ini

Department : Communication

Title : critical discourse analysis of the movement to boycott Israel products in the media social instagram @gerakanbds

This research aims to determine critical discourse analysis of the movement to boycott Israel products carried out by the Instagram @gerakanbds in April 2025. In this research the researcher only focuses on the posts of the @gerakanbds account in April 2025. This type of research is qualitative research that uses Teun A. Van Dijk's discourse analysis model. Data collection techniques are observation and documentation. The research result shows that the @gerakanbds account builds discourse through a strong text structure, the use of persuasive and emotional diction, as well as narratives that emphasize the values of solidarity, humanity and resistance to colonialism. These findings show that social media, especially Instagram, has become an important space for spreading digital based ideologies and collective calls to action.

Keywords: *critical discourse analysis, boycott movement, @gerakanbds*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Wacana Kritis Gerakan Boikot Produk Israel di Media Sosial Instagram @gerakanbds”**. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat kearah yang benar.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta memiliki banyak kekurangan dan melibatkan banyak pihak dalam membimbing, memberi saran, bantuan baik langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. Mas’ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc Wakil Dekan III Dr. Arwan, M.Ag., beserta staf.
3. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M. Si dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom. beserta staff yang membantu penulis dalam setiap kegiatan administarsi jurusan.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri SP., M.Si. Selaku Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademik yang telah membantu penulis untuk bimbingan, saran, masukan terkait selama pembuatan skripsi, dan ucapan terimakasih telah menyempatkan waktu agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam membuat penulisan skripsi ini.
6. Para Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang selama ini telah membantu penulis dalam mengurus surat-menyurat untuk keperluan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis yang tersayang Ayahanda Jhon Effendi terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis hingga saat ini. Dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pintu surgaku, Ibunda Yurnalis yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta melangitkan doa-doanya demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menjalankan kehidupan perkuliahan, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini sampai akhir.

8. Saudara-saudara kandung terkasihku, kakanda Mila Ismi Nofenlis, S.E., kakanda Fitria Sepri Yeni, S.Pd. serta adikku Lathifah Halimatus Sa'diyah dan M. Ivan Al-Buqory yang senantiasa memberikan semangat hingga akhir.
9. Sahabat penulis Vanesa Niarenski Nami Siregar yang telah banyak mensupport peneliti dalam menyusun skripsi dan teman-teman terbaik yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.
10. Teman-teman seperjuangan Yunda Sapitri, Nilda Warni, Reza Oktavia, Septiani Rosadi, Lia Oktari, Inda Trijuliani, Apridayanti, Dara Yulia Ningsih, Freni Sridelsa, Novi Astuti, Adriani amanda, Dewi Kartika Sari, dan Elviza Afandi yang senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Terimakasih buat teman-teman KKN Desa Polak Pisang yang senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Terimakasih buat teman-teman Jurnalistik F angkatan 2021 yang sudah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan. Sampai jumpa dititik kesuksesan masing-masing.
13. Seluruh teman Ilmu Komunikasi angkatan 2021 dan keluarga besar Ilmu Komunikasi yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu per satu.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya rabbal' alamin.

Pekanbaru, 04 Juni 2025

Penulis

Syahratul A'ini

NIM: 12140320241



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Teori	11
2.3 Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3 Objek dan Subjek Penelitian.....	23
3.4 Sumber Data.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Validitas Data.....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	27
4.1 Sejarah Akun @gerakanbds.....	27
4.2 Elemen Utama Dalam Logo Akun @gerakanbds.....	28
4.3 Identitas dan Tujuan Akun	29
4.4 Aktivitas dan Jenis Konten	29
4.5 Gaya Komunikasi dan Visual	30
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Hasil Penelitian	31
5.2 Pembahasan.....	52
BAB VI PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Objek Penelitian.....	31
Tabel 5.2 Analisis Wacana 1.....	32
Tabel 5.3 Analisis Wacana 2.....	35
Tabel 5.4 Analisis Wacana 3.....	38
Tabel 5.5 Analisis Wacana 4.....	42
Tabel 5.6 Analisis Wacana 5.....	46
Tabel 5.7 Analisis Postingan 1.....	53
Tabel 5.8 Analisis Postingan 2.....	55
Tabel 5.9 Analisis Postingan 3.....	58
Tabel 5.10 Analisis Postingan 4.....	60
Tabel 5.11 Analisis Postingan 5.....	61
Tabel 5.12 Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Profil Akun @gerakanbds	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 4.1 Logo Akun @gerakanbds.....	27
Gambar 5.1 Gambar Postingan Akun Instagram 14 April 2025	32
Gambar 5.2 Gambar Postingan Akun Instagram 14 April 2025	34
Gambar 5.3 Gambar Postingan Akun Instagram 15 April 2025	38
Gambar 5.4 Gambar Postingan Akun Instagram 17 April 2025	42
Gambar 5.5 Gambar Postingan Akun Instagram 20 April 2025	46
Gambar 5.6 Komentar Netizen Pada Postingan Tanggal 14 April 2025	67
Gambar 5.7 Komentar Netizen Pada Postingan Tanggal 14 April 2025	68
Gambar 5.8 Komentar Netizen Pada Postingan Tanggal 15 April 2025	69
Gambar 5.9 Komentar Netizen Pada Postingan Tanggal 17 April 2025	70
Gambar 5.10 Komentar Netizen Pada Postingan Tanggal 10 April 2025	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam berita Republika.co.id Indonesia Halal Watch (IHW) menegaskan komitmen untuk terus mensosialisasikan dan menggaungkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyerukan boikot produk Israel dan yang terafiliasi zionis sang penjajah. Seruan tersebut sesuai dengan Isi Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina, dijelaskan Kiai Ikhsan bahwa mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina atas agresi Israel hukumnya wajib. Fatwa MUI itu juga menyampaikan bahwa mendukung agresi Israel terhadap Palestina atau mendukung pihak yang mendukung Israel baik langsung maupun tidak langsung hukumnya haram. Dalam fatwa tersebut, MUI juga merekomendasikan umat Islam untuk semaksimal mungkin menghindari transaksi dan penggunaan produk yang terafiliasi dengan Israel serta yang mendukung penjajahan dan zionisme (Permana, 2024).

Sedangkan melalui portal berita media antaranews.com menjelaskan Majelis Ulama Indonesia (MUI) menilai isu boikot yang tengah beredar saat ini telah menyadarkan masyarakat bahwa produk lokal lebih berkualitas dan tidak kalah saing dengan beragam produk yang dikelola oleh pihak asing (Shanti, 2024).

Munculnya dukungan dari perusahaan-perusahaan seperti HP, AXA, Puma, bahkan McDonald's dengan memberikan penawaran atau bantuan terhadap Israel yang membuat pendukung Palestina atau pendukung human rights murka dan menyatakan aksi boikot yang didorong dengan adanya organisasi non-pemerintahan yang bernama BDS (Boycott, Divestment, and Sanctions). Pemboikotan terhadap perusahaan-perusahaan yang mendukung pergerakan zionisme dan genosida Israel memiliki tujuan utama untuk mendorong perubahan kebijakan dan menekan juga memberikan sanksi secara ekonomi terhadap perusahaan tersebut untuk mempersulit pergerakan day-by-day operation mereka (Prasetyo et al., 2024).

Bersamaan dengan konflik yang semakin memanas, gerakan sosial berupa Boikot-Divestasi-Sanksi (BDS) yang telah berlangsung sejak 2005 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. BDS merupakan koalisi masyarakat sipil Palestina yang menggalang gerakan boikot untuk mendorong berbagai negara, lembaga, dan masyarakat di dunia memboikot, menarik investasi dan menjatuhkan sanksi terhadap israel.

Sementara itu, Media sosial telah menjadi medan utama bagi gerakan BDS terhadap Israel yang diperluas melalui platform seperti X, Facebook, dan Instagram. Aksi solidaritas yang muncul atas keprihatinan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Palestina berkembang menjadi gerakan sosial di ruang digital untuk menyebarkan informasi tentang kebijakan Israel di wilayah Palestina, mengorganisir kampanye boikot terhadap produk-produk Israel, dan menggalang dukungan internasional untuk Palestina (Ulya & Ayu, 2024).

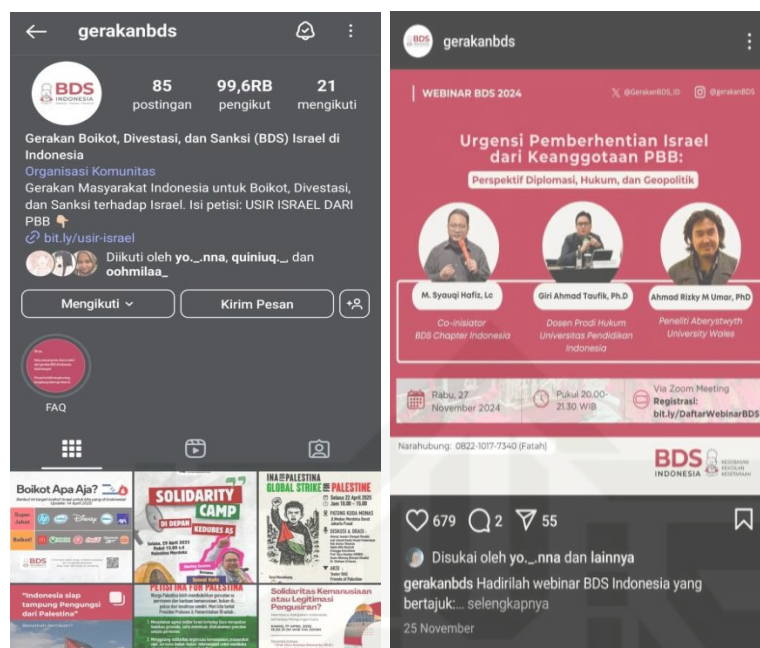
Instagram, YouTube, dan TikTok sebagai homeless media atau media tanpa rumah. Selain mendistribusikan konten di media sosial, homeless media juga menggunakan informasi dari berbagai sumber, termasuk konten berita yang diproduksi oleh organisasi berita, dan mendapatkan pemasukan melalui kerja sama dengan perusahaan. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menyebut homeless media sebagai entitas yang melakukan praktik jurnalistik tetapi tidak terdaftar sebagai perusahaan media (Ratna Puspita, 2024).

Homeless media dan media sosial dua hal yang tidak bisa dipisahkan sama halnya dengan media sosial dan undang-undang ITE. Selain itu homeless media juga bisa disebut sebagai media yang bebas dalam berpendapat hal ini disebabkan homeless media memang tidak terdaftar dalam Dewan PERS dan kerap melayangkan kritik terhadap pemerintah secara lebih terbuka. Walaupun sebagai media yang sering mengutarakan kebebasan berpendapat tetap ada tembok yang menghalanginya. UU ITE berpotensi menjadi penghalang bagi homeless media, hal ini disebabkan jika homeless media melakukan penyebaran berita yang dianggap tabu sehingga berpotensi menghadirkan kontroversi yang dapat berujung pada tindak pidana. Menurut Nigar kebebasan berekspresi kita memang masih terhalang oleh UU ITE, beliau juga berharap kedepannya akan lebih banyak lagi homeless media yang menjunjung tinggi dalam kerja jurnalistik (Alexander & Junaidi, 2022).

Munculnya akun @gerakanbds di media sosial instagram menjadi salah satu gerakan sosial yang mengajak masyarakat untuk melakukan BDS (boikot, divestasi dan sanksi) terhadap seluruh produk yang berafiliasi dengan Israel. Hal ini menjadi bukti dukungan masyarakat Indonesia dalam membela Palestina untuk menjadi negara yang berdaulat secara resmi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1 Profil Akun Instagram @gerakanbds

Sumber : Instagram @gerakanbds diakses pada tanggal 17 Mei 2025

Saat ini akun @gerakanbds sudah mencapai 99,6 ribu pengikut dan 85 postingan sejak dibuatnya pada tahun 2021 yang lalu. Akun ini berisi tentang webinar, kampanye dan mengadakan QnA terkait gerakan aksi boikot produk Israel dan menyatakan dukungannya terhadap Palestina.

Melalui postingan konten Instagram @gerakanbds diharapkan akan mempermudah dalam penyebaran kampanye dan produk-produk yang terafiliasi Israel dan meraih dukungan terhadap kampanye tersebut. Meskipun sulit, harapan untuk mencapai perdamaian masih ada dan terus diupayakan. Penting bagi komunitas internasional untuk terus mendukung upaya tersebut demi menciptakan perdamaian dan keadilan bagi kedua belah pihak.

Beberapa penelitian yang membahas tentang gerakan boikot produk Israel. Pertama Penelitian yang membahas tinjauan gerakan boikot produk israel sebagai dukungan terhadap palestina dalam perspektif hadis (Idris Siregar et al., 2024). Kedua penelitian tentang gerakan sosial aksi boikot melalui social identity model of collective action pada isu bela palestina (Nugraha & Dalimunthe, 2024). Ketiga penelitian tentang Pembungkahan Berita Boikot Produk Israel Di Media Online Republika.co.id (Radhitya & Toni, 2024). Keempat penelitian tentang analisis framing media online Republika.co.id dan CNNIndonesia.com dalam pemberitaan tentang MUI (Majelis Ulama Indonesia) memboikot produk israel (Dheanita et al., 2024).

Dari latar belakang diatas, peneliti menemukan keunikan dalam penelitian ini yaitu platform media sosial Instagram @gerakanbds yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dan diperuntukkan sebagai sarana penyebaran kampanye dan produk-produk yang terafiliasi Israel yang strategis. Yang mana pada penelitian terdahulu hanya membahas terkait efek media massa yang digunakan sebagai sarana dukungan terhadap Palestina dan penggunaan akun sebagai gerakan penggalangan dana sebagai upaya memberikan bantuan kepada Palestina.

Dari beberapa penelitian diatas banyak yang masih menggunakan analisis framing. Oleh karena itu, peneliti memilih analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk untuk membongkar ideologi dan pesan tersembunyi dalam postingan Instagram @gerakanbds. Tidak hanya melihat bahasa sebagai alat komunikasi, tapi juga sebagai alat untuk mempengaruhi pikiran dan sikap masyarakat terhadap isu Palestina. Menurut Van Dijk, wacana tidak bisa dipisahkan dari kekuasaan dan ideologi karena bahasa digunakan untuk mempertahankan dominasi atau justru melawannya (Eriyanto, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Analisis Wacana Kritis Gerakan Boikot Produk Israel di Media Sosial Instagram @gerakanbds”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang terdapat didalam judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Analisis wacana kritis

Brown & Yule dalam bukunya yang berjudul *Discourse Analysis* menjelaskan bahwa analisis wacana berarti melakukan analisis terhadap bahasa yang digunakan. Pemahaman dasar dari analisis wacana kritis adalah bahwa wacana tidak dipahami semata-mata hanya sebagai obyek studi bahasa. Dalam hal ini, bahasa digunakan untuk menganalisis teks dan tidak dipandang dalam pengertian linguistik tradisional. Bahasa dalam analisis wacana kritis, selain pada teks, juga pada konteks bahasa sebagai alat yang dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu termasuk praktik ideologi (Silaswati, 2019).

1.2.2 Gerakan Boikot produk Israel

Boikot berasal dari bahasa Inggris “boycott” yang terinspirasi dari seorang agen tanah bernama Captain Charles Cunningham Boycott. Secara umum, boikot merupakan tindakan tidak memakai, membeli, atau bekerjasama dengan seseorang, organisasi, atau suatu negara sebagai bentuk protes atau pemaksaan. Salah satu alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melawan penindasan dan kekuasaan adalah memboikot bisnis produk atau jasa. Gerakan boikot umumnya menargetkan negara-negara yang melakukan penyimpangan. Israel merupakan negara yang melakukan penyimpangan berupa aksi agresi militer kepada Palestina. Hal tersebut menimbulkan upaya dukungan kepada Palestina dengan cara aksi boikot produk Israel. Gerakan boikot produk Israel sangat efektif untuk memberikan tekanan kepada Israel supaya mereka memberhentikan operasi militernya kepada Palestina (Munandar et al., 2023).

1.2.3 Media sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia (Cahyono, 2016). Konsep lain mengatakan bahwa media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial. Implementasinya, media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Yusuf et al., 2023).

1.2.4 Instagram

Instagram adalah situs jejaring sosial yang memungkinkan para penggunanya bisa membagikan video, foto, dan berbagai informasi dengan sangat mudah (Kadarudin, 2020). Instagram memiliki beberapa fitur yang dapat mendukung penggunanya untuk berbagi aktivitas sehari-hari, seperti direct message, instastory, reels, live, dan lain sebagainya (Syahrul et al., 2024).

1.2.5 @gerakanbds

Akun instagram gerakan bds (boikot, divestasi dan sanksi) dibuat pada bulan Mei 2021. Akun @gerakanbds merupakan sebuah akun yang memberi informasi kepada seluruh masyarakat Indonesia terkait gerakan boikot. Melalui postingan konten instagram @gerakanbds diharapkan akan mempermudah dalam penyebaran informasi boikot dan mendapatkan dukungan dari masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah peneliti paparkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Wacana Kritis Gerakan Boikot Produk Israel di Media Sosial Instagram @gerakanbds

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Wacana Kritis Gerakan Boikot Produk Israel di Media Sosial Instagram @gerakanbds

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat berguna untuk kegunaan teoritis maupun untuk kegunaan praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberi manfaat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan analisis wacana. Selain itu, diharapkan dapat memperkaya dan memperluas cakrawala tentang ilmu-ilmu komunikasi yang ada didalam penelitian ini sehingga penelitian ini bisa menjadi ladang pahala bagi penulis dengan memanfaatkan dan mengambil ilmu pengetahuan dalam penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan khususnya sebagai sarana berfikir lebih efektif dan kreatif.

b. Lembaga pendidikan

Sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang khususnya yang berhubungan dengan analisis wacana kritis pada media media sosial.

c. Bagi pihak lain

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk mengembangkan pengetahuan lebih lanjut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang berjudul “Jenama Internasional di Tengah Konflik: Wacana Kritis Mcdonald’s Indonesia dan Malaysia dalam Konflik Israel Palestina” yang ditulis Tiara Viona Veronica, Rizky Abrian. Jurnal Kajian Kebahasaan dan Kesusastraan Vol.15 No.2 (2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Fairclough untuk melihat bagaimana dua entitas McDonald’s merespons tekanan publik terkait dukungan terhadap Palestina. Mereka menemukan bahwa McDonald’s Malaysia menampilkan solidaritas terbuka kepada Palestina, sedangkan McDonald’s Indonesia bersikap lebih netral dan defensif. Penelitian ini penting karena menunjukkan bagaimana perusahaan global membentuk citra dan posisi ideologis melalui bahasa di tengah konflik politik. Namun, penelitian tersebut berfokus pada wacana korporat dalam konteks manajemen krisis citra, bukan pada produksi wacana perlawanan dari masyarakat sipil. Berbeda dari itu, penelitian ini menganalisis bagaimana akun aktivis @gerakanbds membentuk wacana perlawanan melalui media sosial dengan strategi bahasa digital yang bersifat ajakan kolektif. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi kajian Veronica dan Abrian dengan menghadirkan perspektif dari sisi gerakan sosial dan ideologi (Veronica & Abrian, 2024).
2. Penelitian yang berjudul “Analisis Wacana pada Media Sosial: Studi Kasus Penggunaan Bahasa pada Media Sosial X (Twitter)” yang ditulis Amirah Hazimah, Devani Reviel, Lola Aprilia, Ivana May Dea, Malan Lubis. Jurnal Intelék Insan Cendikia Vol : 1 No: 4 (2024). Penelitian ini membahas bagaimana bahasa digunakan dalam interaksi sehari-hari di platform Twitter sebagai bentuk ekspresi opini dan identitas pengguna. Penelitian ini menekankan pada penggunaan bahasa yang bersifat spontan dan personal dalam membentuk makna sosial, serta bagaimana narasi tertentu dibangun melalui cuitan-cuitan di media sosial. Meskipun sama-sama meneliti media sosial, penelitian tersebut tidak menggunakan pendekatan analisis wacana kritis secara struktural seperti Van Dijk dan tidak membedah relasi kekuasaan atau ideologi dalam wacana digital. Oleh karena itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis yang secara spesifik menganalisis wacana perlawanan dalam gerakan boikot melalui akun aktivis @gerakanbds menggunakan tiga dimensi utama Van Dijk, yaitu struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, untuk membongkar makna ideologis di balik bahasa digital (Hazimah et al., 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Berita Perang Israel-Hamas Berlanjut, Korban Tewas Di Gaza Tembus 22.000 Orang Pada Detiknews” yang ditulis Aprillia Arindita, Markhamah. Jurnal pendidikan, kebahasaan kesusastraan indonesia Vol. 8, No. 1 (2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Van Dijk untuk mengkaji bagaimana media online membingkai konflik Israel-Palestina melalui struktur bahasa yang tampak netral namun mengandung pemihakan ideologis. Penelitian ini menyoroti bagaimana media membentuk opini publik melalui penyusunan struktur makro, mikro, dan superstruktur teks dalam berita daring. Hasilnya menunjukkan bahwa Detiknews cenderung menggunakan narasi berbasis data yang menghindari eksplisitnya posisi politis. Penelitian ini relevan karena menggunakan model Van Dijk dan membongkar struktur wacana, namun objek yang dianalisis adalah media arus utama, bukan ruang digital masyarakat sipil. Berbeda dari itu, penelitian ini mengangkat akun aktivis @gerakanbds sebagai sumber produksi wacana tandingan, dan fokus pada bagaimana strategi bahasa digital digunakan untuk membentuk solidaritas dan opini dalam konteks aktivisme media sosial (Arindita & Markhamah, 2024).
4. Penelitian yang berjudul Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Berita Daring Bali Post Dengan Tajuk “Ulah Wna Di Bali Makin Aneh, Ugal-Ugalan Di Jalan Hingga Protes Kokok Ayam” yang ditulis I Komang Sugi Partawan. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Volume 6 Nomor 4, (2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Van Dijk untuk membongkar bagaimana media lokal membentuk stereotip terhadap warga negara asing (WNA) di Bali. Penelitian ini menyoroti bagaimana struktur wacana dalam berita dapat mereproduksi citra negatif terhadap kelompok tertentu melalui pilihan diksi, struktur kalimat, dan narasi konflik budaya. Temuan menunjukkan adanya penguatan ideologi mayoritas terhadap minoritas melalui media. Penelitian ini penting dalam konteks representasi sosial, namun berbeda fokus dengan penelitian penulis yang menitikberatkan pada wacana perlawanan dalam konflik politik global melalui akun aktivis di media sosial. Penelitian ini lebih bersifat lokal dan institusional, sementara penelitian penulis menggunakan pendekatan Van Dijk untuk menganalisis produksi makna dan ideologi dalam ruang digital masyarakat sipil global, khususnya terkait solidaritas terhadap Palestina (Partawan, 2023).
5. Penelitian yang berjudul “Pembingkaiian Berita Boikot Produk Israel Di Media Online Republika.co.id” yang ditulis Maurizza Radhitya, Ahmad Toni. Jurnal Media Mahardika Vol. 22 No. 2 (2024). Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pendekatan analisis framing untuk menelaah bagaimana media Islam membingkai isu boikot terhadap produk Israel. Penelitian ini menemukan bahwa *Republika.co.id* cenderung membingkai gerakan boikot sebagai bentuk kepedulian moral dan keagamaan, dengan penekanan pada nilai solidaritas umat Islam terhadap Palestina. Melalui strategi pemilihan fakta, penekanan tertentu, dan pemakaian bahasa religius, berita disusun agar membentuk persepsi pembaca sesuai posisi ideologis media. Meskipun penelitian ini relevan dalam membahas konstruksi makna dalam isu boikot, pendekatannya terbatas pada struktur pemberitaan media institusional. Berbeda dengan itu, penelitian ini fokus pada bagaimana masyarakat sipil melalui akun @gerakanbds memproduksi wacana tandingan secara langsung dalam ruang digital, serta bagaimana strategi bahasa digital digunakan untuk membangun opini dan ideologi perlawanan melalui media sosial (Radhitya & Toni, 2024).

6. Penelitian yang berjudul “Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Tentang Mui (Majelis Ulama Indonesia) Memboikot Produk Israel” yang ditulis Virgia Dheanita, Dadang Sugiana, Centurion Chandratama Priyatna. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 18, No. 5, (2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis framing untuk membandingkan cara media online *Republika* dan *CNNIndonesia* dalam memberitakan isu boikot yang disuarakan oleh MUI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Republika* cenderung menggunakan bingkai religius dan emotif, sementara *CNNIndonesia* menyampaikan pemberitaan dengan gaya yang lebih netral dan informatif. Penelitian ini menunjukkan bagaimana media dapat memengaruhi cara publik memaknai gerakan boikot berdasarkan sudut pandang pemberitaan. Meskipun memiliki relevansi dalam memahami dinamika wacana boikot, penelitian ini terbatas pada media arus utama dan tidak menelaah bagaimana wacana perlawanan dikonstruksi dari akar rumput oleh masyarakat sipil. Berbeda dari itu, penelitian ini menelaah bagaimana akun aktivis @gerakanbds di Instagram membentuk narasi tandingan secara aktif melalui bahasa digital, serta bagaimana wacana tersebut mengandung ideologi perlawanan yang dibangun dari bawah, bukan dari institusi formal (Dheanita et al., 2024).
7. Penelitian yang berjudul “Jihad Ekonomi Dalam Perspektif Hadis: Tinjauan Terhadap Gerakan Boikot Produk Israel Sebagai Dukungan Terhadap Palestina” yang ditulis oleh Idris Siregar, Dinar Maliki, dan Fakhurrozi Nasution. *MUQADDIMAH : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 3, (2024). Penelitian ini menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan studi kepustakaan berbasis keislaman untuk meninjau gerakan boikot dalam perspektif hadis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa boikot terhadap produk Israel dapat dikategorikan sebagai bentuk jihad ekonomi yang sah, selama dilakukan dengan niat membela kemanusiaan dan tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menjelaskan legitimasi teologis dari aksi boikot, khususnya bagi umat Islam, namun tidak membahas bagaimana wacana boikot dikonstruksi, disebarkan, dan dimaknai dalam ruang publik digital. Oleh karena itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis yang menganalisis produksi wacana digital akun @gerakanbds menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Van Dijk, untuk membongkar struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial sebagai bagian dari strategi membangun solidaritas dan ideologi perlawanan melalui media sosial (Idris Siregar et al., 2024).

8. Penelitian yang berjudul “Gerakan Sosial Aksi Boikot Melalui Social Identity Model of Collective Action Pada Isu Bela Palestina” yang ditulis oleh Ahmad Helmi Nugraha, Karolina Lamtiur Dalimunthe, Zainal Abidin, Yuliana Hanami. Jurnal Socius: Jurnal of Sociology Research and Education, Vol. 11, No. 2, (2024). Penelitian ini mengkaji bagaimana identitas sosial memengaruhi keterlibatan individu dalam aksi boikot terhadap produk Israel. Dengan menggunakan pendekatan *Social Identity Model of Collective Action (SIMCA)*, penelitian ini menemukan bahwa solidaritas kelompok, rasa ketidakadilan, dan efikasi kolektif menjadi faktor pendorong utama dalam partisipasi aksi boikot. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menjelaskan motivasi psikososial di balik gerakan solidaritas pro-Palestina, namun belum membahas secara mendalam bagaimana bahasa dan narasi digital membentuk kesadaran kolektif tersebut. Berbeda dari itu, penelitian ini menekankan pada strategi kebahasaan dan ideologis yang dibangun melalui teks media sosial, khususnya pada akun @gerakanbds, dengan pendekatan analisis wacana kritis model Van Dijk untuk mengungkap bagaimana opini, ideologi, dan ajakan kolektif dikonstruksi dalam ruang publik digital (Nugraha & Dalimunthe, 2024).
9. Penelitian yang berjudul “Instagram, Pandemi dan Peran Influencer (Analisis Wacana Kritis pada Postingan Akun Instagram @najwashihab dan @jrxsid)” yang ditulis Achmad Zuhri. Academic Journal of Da’wa and Communication Vol. 1, No. 2, (2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Van Dijk untuk mengkaji bagaimana dua figur publik menyuarakan opini mereka terhadap isu pandemi melalui media sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akun tersebut memanfaatkan media digital sebagai ruang untuk membentuk opini publik, membongkai isu, serta membangun citra ideologis masing-masing. Dengan menganalisis struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, penelitian ini memperlihatkan bagaimana bahasa digunakan sebagai alat komunikasi politik dan simbolik dalam ruang digital. Meskipun secara pendekatan mirip dengan penelitian ini, objek kajiannya berbeda karena berfokus pada individu atau influencer, bukan pada akun gerakan sosial berbasis komunitas. Penelitian ini memperkuat bahwa Instagram dapat menjadi ruang wacana yang kritis, dan penelitian penulis melanjutkan arah tersebut dengan menekankan bagaimana akun @gerakanbds membangun ideologi kolektif dan narasi perlawanan digital dalam konteks konflik Palestina–Israel (Zuhri, 2020).

10. Penelitian yang berjudul “Strategi Media Sosial dalam Meningkatkan Kesetaraan Gender Bagi Perempuan: Analisis Wacana Kritis di Instagram @Magdaleneid” yang ditulis Dandi Saputra dan Naurah Lisnarini. Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan Vol. 9, No. 2 (2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis untuk mengkaji bagaimana akun @Magdaleneid membentuk narasi kesetaraan gender melalui konten-konten media sosial. Penelitian ini menemukan bahwa strategi bahasa, visual, dan struktur naratif yang digunakan akun tersebut berperan dalam membentuk opini publik yang lebih sensitif terhadap isu-isu gender dan feminisme. Meskipun topik yang dikaji berbeda, penelitian ini relevan secara metodologis karena menunjukkan bagaimana media sosial dapat menjadi ruang produksi ideologi dan perlawanan simbolik. Perbedaannya terletak pada fokus isu: penelitian mereka menyoroti gerakan kesetaraan gender, sedangkan penelitian ini menelaah wacana perlawanan terhadap penjajahan melalui akun @gerakanbds dalam konteks konflik Palestina–Israel. Keduanya menunjukkan bahwa Instagram bukan sekadar platform komunikasi, tetapi juga arena ideologis yang strategis (Saputra & Lisnarini, 2023).

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Analisis Wacana Kritis

Kata wacana biasanya digunakan oleh berbagai macam bidang ilmu pengetahuan, seperti; ilmu bahasa, psikologi, sosiologi, politik, komunikasi hingga sastra. Wacana merupakan komunikasi secara lisan maupun tulisan yang dapat dilihat dari titik pandang kepercayaan, nilai, kategori yang terdapat di dalamnya seperti sebuah organisasi atau representasi dari sebuah pengalaman (Badara, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wacana pada dasarnya merupakan unsur bahasa yang bersifat pragmatis. Apalagi pemakaian dan pemahaman pada tataran wacana dalam komunikasi memerlukan berbagai alat (piranti) yang cukup banyak. Oleh sebab itu, kajian mengenai wacana menjadi wajib ada dalam proses pembelajaran bahasa. Tujuannya ialah membekali pemakai bahasa agar dapat memahami dan menggunakan bahasa secara baik dan benar. Ghufroon menjelaskan wacana merupakan sebuah karangan yang utuh. Keutuhan inilah yang membuat penutur dan mitra tutur saling memahami satu sama lain.

Analisis wacana sebagai disiplin ilmu dengan metodologi yang eksplisit dapat dikatakan baru benar-benar berkembang pada awal tahun 1970-an dan bersumber pada tradisi keilmuan Barat. Istilah analisis wacana muncul sebagai upaya untuk menghasilkan deskripsi bahasa yang lebih lengkap sebab terdapat fitur-fitur bahasa yang tidak cukup jika hanya dianalisis dengan menggunakan aspek struktur dan makna saja. Oleh karena itu, melalui analisis wacana dapat diperoleh penjelasan mengenai korelasi antara apa yang diujarkan, apa yang dimaksud, dan apa yang dipahami dalam konteks tertentu (Ihsan & Aulia, 2021).

Analisis wacana kritis (AWK) melihat pemakaian bahasa tutur dan tulisan sebagai praktik sosial. Praktik sosial dalam analisis wacana kritis dipandang menyebabkan hubungan dialektis antara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial. Analisis wacana kritis juga digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu, menerjemahkan, menganalisis dan mengeritik kehidupan sosial yang tercermin dalam teks atau ucapan, yaitu suatu teks yang diproduksi dengan ideologi tertentu yang disampaikan pada khalayak pembacanya (Silaswati, 2019).

Analisis wacana kritis atau yang disingkat menjadi AWK, adalah metode baru pada penelitian ilmu sosial dan budaya. Pada bulan Januari 1991, simposium yang diadakan selama dua hari di Amsterdam, telah dihadiri oleh beberapa tokoh diantaranya; T. Van Dijk, N. Fairclough, G. Kress, T. Van Leeuwen serta R. Wodak, dianggap meresmikan Analisis Wacana Kritis (AWK) sebagai metode penelitian dalam ilmu-ilmu sosial dan budaya (Sarah, 2020).

Adapun Tokoh-tokoh yang mengembangkan metode pendekatan dalam Analisis wacana kritis diantaranya ialah; Pertama Norman Fairclough (1998), seorang professor ahli dalam bidang bahasa juga pendiri analisis wacana kritis yang diterapkan pada sociolinguistik. Analisis wacana kritis model Fairclough berkontribusi dalam analisis sosial dan budaya. Inti analisis wacana kritis Fairclough yakni melihat bahasa sebagai praktik dari kekuasaan. Fairclough memusatkan perhatian wacana pada bahasa karena pemakaian bahasa digunakan untuk merefleksikan sesuatu. Pertama, wacana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah bentuk tindakan, bahasa digunakan sebagai bentuk representasi dalam melihat realitas sehingga bahasa bukan hanya diamati secara tradisional atau linguistik mikro, melainkan secara makro yang lebih luas dan tidak lepas dari konteksnya. Kedua, mengimplikasikan adanya hubungan timbal balik antara wacana dan struktur sosial (Saraswati & Sartini, 2017).

Kedua, The Van Leeuwen (1986), seorang bahasawan yang berkebangsaan Belanda beliau juga salah satu pengembang dari ilmu dibidang semiotika sosial. Menurut T. Van Leeuwen, analisis wacana kritis ialah bagaimana suatu peristiwa dan pelaku sosial atau kelompok ditampilkan pada sebuah wacana pemberitaan tersebut. Leeuwen memperkenalkan model analisis wacana untuk mendeteksi dan meneliti bagaimana suatu kelompok atau seseorang dimarjinalkan posisinya dalam suatu wacana. Model analisis wacana kritis Van Leeuwen digunakan sebagai teori dan metode pada penganalisaan dalam bahasa teks-teks berita politik. Analisis wacana kritis Van Leeuwen memiliki dua pusat perhatian yakni proses pengeluaran (eksklusi) dan proses pemasukan (inclusion) (Oktavia & Silitonga, 2016).

Ketiga, Sara Mills (1992) adalah salah satu filsuf wanita yang banyak menuliskan tentang teori wacana dan feminis merupakan wacana utama yang dititikberatkan. Eriyanto menjelaskan dalam model analisisnya, Sara Mills lebih melihat pada bagaimana posisi-posisi aktor ditampilkan dalam teks. Posisi-posisi ini dalam arti siapa yang menjadi subjek penceritaan dan siapa yang menjadi objek penceritaan akan menentukan bagaimana struktur teks dan bagaimana makna diberlakukan dalam teks secara keseluruhan. Disamping itu, Sara Mills juga menaruh perhatian pada bagaimana pembaca dan penulis (dalam konteks penelitian ini yaitu pendengar dan media) ditampilkan dalam teks (Widya Wardani et al., 2016).

Setiap tokoh dalam analisis wacana kritis memiliki model konsep yang berbeda, ada yang terfokus pada sejarah, kekuasaan, namun tetap tertuju pada teks kebahasaan. Dari sekian banyak model analisis wacana kritis, namun model analisis wacana Van Dijk yang lebih sering digunakan. Oleh karena itu, disini penulis juga akan menggunakan analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Teun A Van Dijk.

Teun Adrianus Van Dijk, lahir pada tanggal 7 Mei 1943 di Naaldwijk, Belanda. Van Dijk, begitulah nama yang dikenal hingga saat ini. Teun A Van Dijk merupakan seorang sarjana di bidang linguistik atau kebahasaan, analisis wacana dan analisis wacana kritis atau yang dikenal dengan Critical Discourse Analysis. Van Dijk merupakan seorang profesor pada salah satu Universitas Amsterdam (Maqдум, 2011).

Van Dijk berpandangan bahwa sejatinya sebuah wacana tidak cukup apabila hanya dilakukan dengan analisis teks semata, melainkan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagaimana proses pembuatan teks tersebut berlangsung. Proses produksi inilah yang dimaksud sebagai kognisi sosial dalam wacana kritis Van Dijk. Eriyanto mengatakan ada dua bagian dalam teks, bagian mikro berupa teks dalam wacana dan bagian struktur sosial. Van Dijk berusaha menghubungkan antara elemen besar dan elemen kecil tersebut untuk menunjukkan dua sisi dua arti. Pertama, untuk menunjukkan bagaimana arti sebuah teks diproduksi oleh penulisnya. Kedua, untuk menunjukkan bagaimana representasi sosial yang ditunjukkan dalam teks tersebut. Nilai sosial masyarakat yang menyebar tersebut ditangkap oleh wartawan dan jadilah sebuah berita. Oleh karena itu, tidak mungkin sebuah berita tidak berdasarkan pada suatu fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Eriyanto menjelaskan wacana digambarkan menjadi tiga dimensi oleh Van Dijk, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Pada dimensi teks, sebuah wacana akan dikaji dari segi strukturnya, yang meliputi struktur mikro, makro, dan superstruktur. Hal ini berfungsi besar untuk menegaskan sebuah topic akan menjadi kuat dengan teks yang dibuat. Dimensi kognisi sosial memberikan analisis pada proses produksi pada si penulis bagaimana mereka menyerap nilai-nilai dalam masyarakat menjadi sebuah wacana. Pada dimensi konteks sosial dipelajari bagaimana sebuah wacana berhubungan dengan keadaan sosial yang terjadi pada saat wacana tersebut dibuat (Anggrianto, 2022).

Berikut dijabarkan tiga dimensi oleh Teun A. Van Dijk yang harus digambarkan dalam wacana, yaitu:

A. Teks

Menurut Teun A. Van Dijk, dalam dimensi teks yang diteliti adalah struktur teks dan strategi wacana yang digunakan untuk tema tertentu. Teks dapat diperoleh dari hasil menganalisis bagaimana proses wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Dengan melihat dan membaca sebuah teks, kita dapat menemukan makna secara umum.

Pada analisis teks, Van Dijk membagi menjadi tiga tingkatan yang harus ada dalam wacana kritis, yaitu (Setiawati & Rusmawati, 2019):

1. Struktur makro adalah struktur utama sebuah teks yang bisa dilihat dari topik atau tema umum dari sebuah wacana. Struktur makro ini memiliki keterkaitan erat dengan bagian tematik atau topik dari sebuah wacana. Jika membahas tentang struktur makro, maka hal yang harus dicari adalah topik atau tema dari sebuah wacana utuh.
2. Super struktur adalah struktur yang berkaitan dengan bagian-bagian di dalam wacana. Layaknya struktur utama dalam wacana di dalam pendekatan struktural, superstruktur juga memiliki tiga bagian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga bagian tersebut adalah bagian pembuka, isi, dan penutup. Ketiga bagian tersebut merupakan hal yang membentuk alur sebuah teks. Menurut Eriyanto (2001), alur yang lengkap di dalam sebuah wacana itulah yang akhirnya membentuk makna yang utuh. Dengan mengidentifikasi tiga bagian dari super struktur tersebut, pembaca akan mengetahui informasi apa yang ditekankan di dalam sebuah wacana.

3. Struktur mikro adalah bagian yang paling kecil yang menyusun sebuah wacana. Bagian yang paling kecil inilah yang merupakan bagian dari unsur wacana. Bagian yang melingkupi struktur mikro dimulai dari kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, klausa, dan gambar. Unsur-unsur tersebut bisa dilihat dari aspek semantik, sintaksis, stilistik, dan retorisnya.

B. Kognisi sosial

Model analisis wacana Van Dijk menempatkan lebih banyak penekanan pada kognisi sosial individu yang memproduksi teks. Kognisi sosial membahas proses produksi teks yang melibatkan kognisi individu berdasarkan profesinya (dosen, jurnalis, banker, politisi, pengusaha, ulama, penulis). Oleh karena itu, pembaca dapat membuat praduga tentang isi, tema, topik diskusi, dan gaya presentasi masing-masing individu dengan latar belakang profesional yang berbeda. Lebih mudahnya kognisi sosial dikatakan sebagai alasan penulis membuat wacana teks tersebut. Tahapan inilah yang membedakan model analisis wacana kritis Teun A Van Dijk dengan tokoh analisis wacana yang lain (Falakha & Indayani, 2023).

C. Konteks sosial

Dimensi yang terakhir adalah konteks sosial. Aspek konteks sosial mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Pada level ini kita dapat menganalisis bagaimana sebuah wacana yang sedang berkembang di masyarakat. Lebih mudahnya kita memahami konteks sosial berhubungan dengan bangunan wacana yang berkembang di masyarakat terhadap wacana tersebut. Memahami sebuah wacana tidak hanya melalui persepsi diri sendiri, namun diperlukan adanya respon atau tanggapan masyarakat mengenai suatu wacana. (Fauzan, 2014).

Model analisis wacana kritis Teun A Van Dijk merupakan yang paling banyak digunakan sebagai analisis karena menggunakan pendekatan Sosio-kognitif. Model analisis wacana kritis ini mengkaji pendekatan sosial dan psikologis dari penulis ataupun masyarakat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika inti dari analisis wacana kritis Van Dijk adalah melihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebuah wacana tidak hanya melalui teks kebahasaan saja, namun juga melalui latar belakang tentang bagaimana teks tersebut diproduksi (Sarah, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas analisis wacana kritis Van Dijk, tertitik fokuskan pada kognisi sosial. Secara singkat Van Dijk menjadikan teks sebagai kebahasaan secara umum. Kemudian mengidentifikasi atau mengetahui latar belakang penulis dalam menulis teks tersebut. Berakhir pada konteks soisal yakni bagaimana teks atau wacana tersebut berkembang pada masyarakat serta adanya respon atau umpan balik masyarakat kepada penulis teks.

Peneliti memilih model Teun A. Van Dijk lebih unggul karena menggabungkan analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, sehingga tidak hanya melihat "apa yang dikatakan", tapi juga "kenapa dikatakan seperti itu" dan "bagaimana masyarakat menanggapi". Ini cocok untuk melihat bagaimana @gerakanbds membangun narasi perjuangan melalui media sosial.

Dibanding Wodak yang fokus pada sejarah dan intertekstualitas, Fairclough fokus pada praktik sosial dan institusional, serta Van Leeuwen menganalisis siapa yang ditampilkan dan siapa yang disembunyikan dalam teks. Maka dari itu model Van Dijk lebih kontekstual dan tajam dalam menggali hubungan antara teks dan kekuasaan secara kognitif dan sosial, terutama dalam platform digital khususnya Instagram bukan hanya sekedar tulisan, tapi juga ideologi dan reaksi publik.

2.2.2 Gerakan Boikot produk Israel

Isu saat ini yang cukup kencang dibicarakan adalah berupa aksi boikot atau yang dikenal sebagai cancel culture yang merupakan tindakan menolak produk atau kelompok karena pendapat atau tindakan yang tidak dapat diterima baik secara sosial ataupun moral (Putri & Qodri, 2024).

Boikot berasal dari bahasa Inggris "boycott" yang terinspirasi dari seorang agen tanah bernama Captain Charles Cunningham Boycott. Secara umum, boikot merupakan tindakan tidak memakai, membeli, atau bekerjasama dengan seseorang, organisasi, atau suatu negara sebagai bentuk protes atau pemaksaan Salah satu alat melawan penindasan dan kekuasaan adalah memboikot bisnis produk atau jasa. Gerakan boikot umumnya menargetkan negara-negara yang melakukan penyimpangan. Israel merupakan negara yang melakukan penyimpangan berupa aksi agresi militer kepada Palestina. Hal tersebut menimbulkan upaya dukungan kepada Palestina dengan cara aksi boikot produk Israel. Gerakan boikot produk Israel sangat efektif untuk memberikan tekanan kepada Israel supaya mereka memberhentikan operasi militernya kepada Palestina (Munandar et al., 2023).

Tujuan utama dari boikot untuk menunjukkan dukungan terhadap perjuangan Palestina agar mendapatkan kemerdekaan dan hak-haknya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diakui secara internasional. Aksi boikot tersebut berdampak besar pada sektor tenaga kerja di negara berkembang dengan jumlah tenaga kerja yang besar. Ini akan menyebabkan kehilangan lapangan kerja, penurunan pendapatan, dan penurunan minat konsumen.

Dalam kasus Indonesia, pemboikotan produk afiliasi Israel berarti menghentikan penggunaan produk afiliasi Israel, mengingatkan publik tentang afiliasi produk tersebut, dan mengambil tindakan yang berdampak pada perekonomian, seperti mengurangi jumlah karyawan atau memecahkan karyawan. Beberapa perusahaan yang menjual produk yang diduga berafiliasi dengan Israel mengalami penurunan penjualan. Akibatnya, mereka mungkin harus mengurangi produksi dan pendapatan mereka. Orang-orang yang bekerja untuk perusahaan tersebut menghadapi pengurangan jam kerja, yang dapat mengakibatkan penurunan upah atau kehilangan pekerjaan (Laila et al., 2024).

2.2.3 Media sosial

Media Sosial merupakan sebuah media platform digital di era perkembangan jaman 4.0 dengan yang digangrungi masyarakat khususnya di Indonesia dan cakupan luas seluruh Negara. Media sosial saat ini digunakan oleh dari semua usia, gender dan lapisan masyarakat. Dengan media sosial memungkinkan seseorang untuk berpartisipasi, berbagi, menciptakan isi atau konten meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Berinteraksi/ berkomunikasi dan bersosialisasi melalui media sosial dilakukan secara online (daring) tanpa dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu (Adi Sofyan & Arfian, 2023).

Media sosial digunakan untuk proses penyebaran informasi, dokumentasi atau publikasi, memberikan edukasi, referensi, serta memberikan pelayanan secara digital berbasis online kepada masyarakat (Damayanti et al., 2023).

Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (social relationships) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat (Cahyono, 2016).

Media sosial memiliki karakteristik yang berbeda dengan media massa tradisional. Dengan tingkat keterjangkauan yang besar serta tidak terhalang oleh ruang dan waktu (Gerung, 2021). Media sosial memiliki karakter khusus, yaitu (Hamirul et al., 2022):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Jaringan (Network)

Jaringan adalah infrastruktur yang menghubungkan antara computer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini menjadi diperlukan karena komunikasi bisa terjadi jika antar computer terhubung, termasuk didalamnya perpindahan data.

2. Informasi (Informations)

Informasi menjadi entitas penting di media sosial karena pengguna media sosial mengkreasikan presentasi representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.

3. Arsip (Archive)

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa di akses kapanpun dan melalui perangkat apapun.

4. Interaksi (Interactivity)

Media sosial membentuk jaringan antar pengguna yang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (follower) semata, tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.

5. Simulasi Sosial (simulation of society)

Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (society) didunia virtual.

6. Konten oleh pengguna (user-generated content)

Di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun.

2.2.4 Instagram @gerakanbs

Instagram adalah salah satu platform media sosial yang paling populer di dunia, terutama di kalangan dewasa muda. Di Indonesia, jumlah pengguna Instagram hingga Juli 2021 sebesar 91,77 juta pengguna. Pengguna terbesar terdapat di kelompok usia 18 – 24 tahun yaitu 36,4%. Instagram berada di urutan ketiga sebagai platform media sosial yang paling sering digunakan, setelah YouTube dan WhatsApp. Untuk menambah penggunaanya Instagram selalu memperbarui fiturnya seperti direct message, instastory, instagram reels dll. Instagram memberikan fitur untuk mengupload foto dan video tetapi bisa disertai dengan deskripsi tentang foto atau video yang diupload (caption) (Widyaputri et al., 2022).

Berdasarkan hal ini maka lebih banyak masyarakat menggunakan media sosial instagram menjadi salah satu penyebaran informasi tercepat. Salah satunya dengan maraknya gerakan boikot produk Israel yang dilakukan oleh akun @gerakanbds.

Gerakan sosial berupa Boikot-Divestasi-Sanksi (BDS) yang telah berlangsung sejak 2005 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. BDS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan koalisi masyarakat sipil Palestina yang menggalang gerakan boikot untuk mendorong berbagai negara, lembaga, dan masyarakat di dunia memboikot, menarik investasi dan menjatuhkan sanksi terhadap israel. Seperti seruan untuk memboikot seluruh franchise Starbucks dan McDonald di berbagai negara. Di Indonesia, gerakan BDS terhadap Israel mendapatkan sorotan yang signifikan oleh penggunaan media sosial, sejalan dengan dukungan kuat masyarakat Indonesia terhadap kemerdekaan Palestina (Ulya & Ayu, 2024)

Gerakan BDS ini menjadi tiga gerakan utama yang menjadi kampanye utamanya, yaitu (Pribadi & Pratama, 2024):

1. Boycotts merupakan gerakan penarikan dukungan terhadap lembaga-lembaga, perusahaan internasional, lembaga olahraga, budaya dan akademis Israel yang mendukung rezim apartheid israel dan yang terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia Palestina.
2. Divestment yaitu gerakan untuk mendesak penarikan investasi dari negara israel dan perusahaan israel dan internasional yang mendukung apartheid oleh bank, dewan lokal, gereja, dana pensiun dan universitas.
3. Sanction berupa tuntutan untuk mengakhiri keanggotaan israel di forum internasional seperti badan-badan PBB dan FIFA Serta menekan pemerintah agar melaksanakan kewajiban hukum untuk menghentikan Apartheid israel dan bukan malah membantu dan mendukung keberlangsungan praktek Apartheid Israel. Selain itu juga tuntutan untuk mengakhiri perjanjian bisnis, militer dan perdagangan bebas dengan Israel atau perusahaan yang terkait dengan israel.

Sejalan munculnya gerakan BDS banyak akun instagram yang menyatakan dukungannya terhadap Palestina. Akun utama dari gerakan ini adalah @bds.movement dan dilanjutkan dengan akun-akun diberbagai negara, yaitu @bdsarabic, @bdschile, @bds_nederland, @gerakanbds, dan lain sebagainya. Banyaknya akun yang menyatakan dukungan terhadap Palestina, peneliti memilih akun @gerakanbds untuk diteliti. Alasan peneliti memilih akun ini karena akun ini khusus penyampaian untuk masyarakat di Indonesia dan bahasa penyampaiannya bisa dipahami peneliti.

2.3 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba mengupas makna serta pesan dari akun instagram @gerakanbds. Ada beberapa hal yang sangat menarik dari akun ini, diantaranya adalah akun ini dapat dikatakan mengajak atau seruan kepada masyarakat Indonesia untuk tidak membeli produk yang sudah terafiliasi Israel. Akun ini juga mengadakan kampanye, seminar dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

QnA agar masyarakat Indonesia memberi dukungan dan bantuan terhadap Palestina.

Fenomena ini menjadi menarik untuk dikupas. Oleh karena itu peneliti dalam hal ini mencoba memahami isi pesan dari postingan pada akun @gerakanbds tersebut, dengan analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Teun A Van Dijk.

Dalam Dimensi Teks yang diteliti adalah, bagaimana struktur teks dan porsi kalimat yang digunakan oleh akun instagram @gerakanbds dalam ber-retorika untuk menyampaikan atau menegaskan sebuah tema, peristiwa, dan mempertegas pilihan sikap.

Pada Dimensi Kognisi Sosial, postingan akun instagram @gerakanbds menunjukkan sejumlah makna mengenai permasalahan sosial, yang dikemas dengan sedemikian rupa sehingga menimbulkan dampak keresahan yang dialami oleh pembacanya yang mengikuti akun tersebut.

Pada Dimensi Konteks Sosial melihat bagaimana gerakan boikot yang dilakukan itu dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan mengenai cara memandang atau melihat suatu realita sosial itu melahirkan teks tertentu. Mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Pada konteks penelitian ini adalah wacana yang berkembang di masyarakat mengenai gerakan boikot produk Israel melalui postingan yang ada di akun instagram @gerakanbds

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dari akun instagram @gerakanbds dibedah menggunakan analisis wacana kritis Teun A Van Dijk yang mana mempunyai tiga aspek terdiri dimensi teks, dimensi kognisi sosial dan dimensi konteks sosial. Dengan begitu dapat diketahui kritik sosial dalam akun instagram @gerakanbds, maka peneliti membuat kerangka pemikiran seperti gambar dibawah ini.

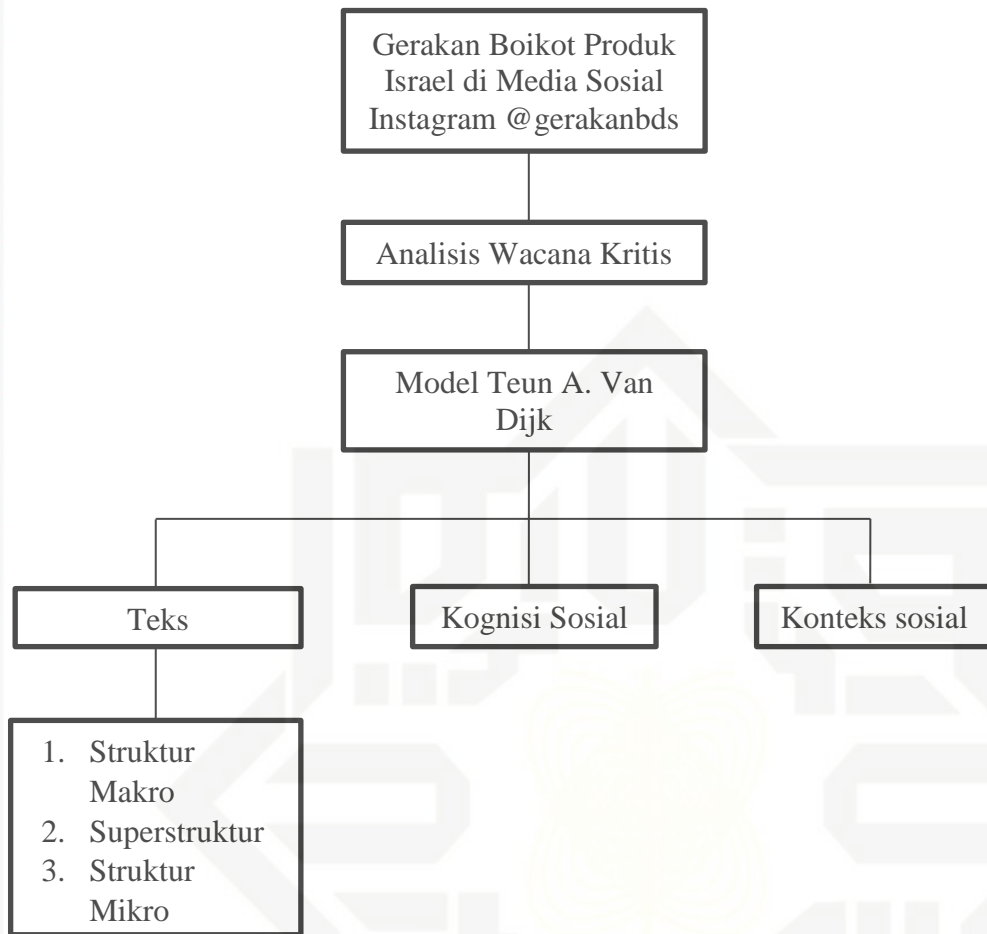
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Model Teun A. Van Dijk



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya (Rukhmana et al., 2022). Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Anggito & Setiawan, 2018).

Sementara itu, penelitian ini menggunakan paradigma kritis yang berasal dari *Frankfurt School*. Tujuan paradigma ini adalah untuk membangun kesadaran kritis dalam masyarakat yang disertai dengan aksi masyarakat itu sendiri untuk mengubah kondisi sosial menjadi lebih baik. Pada dasarnya paradigma kritis berjuang melakukan pembebasan atas berbagai bentuk penindasan manusia (Azwar, 2022).

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti dan menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik secara lisan atau tulis, misalnya pemakaian bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Analisis wacana menekankan kajiannya pada penggunaan bahasa dalam konteks sosial, khususnya dalam penggunaan bahasa (Mandia, 2015). Tujuan digunakan pendekatan ini untuk memaparkan atau mendeskripsikan pilihan kata dan konteks sosial yang terdapat pada gerakan boikot di media sosial instagram @gerakanbds.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan informasi yang diposting pada akun instagram @gerakanbds pada bulan April 2025. Yang dimana pada bulan April 2025 dipilih karena merupakan masa meningkatnya eskalasi konflik Israel-Palestina yang berdampak pada intensifikasi kampanye digital oleh akun @gerakanbds.

3.3 Objek Dan Subjek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya, sedangkan objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti (Fitrah & Luthfiah, 2018). Subjek penelitian berarti: siapa atau apa yang bisa memberikan informasi dan data untuk memenuhi topik penelitian. Sedangkan objek penelitian berarti: masalah yang teliti (Lasiyono & Alam, 2024).

Dari penjelasan diatas maka dapat diambil bahwa yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah akun instagram @gerakanbds. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah postingan yang ada didalam akun tersebut terkait dengan gerakan boikot produk Israel.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi boikot yang terdapat pada akun instagram @gerakanbds, yang dimulai pada bulan April 2025.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber Data sekunder dalam penelitian ini adalah media internet, artikel dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berikut metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Hardani (2020) observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi terbagi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur (Ariyanti et al., 2022).

Dari uraian diatas peneliti mengaitkan bahwa observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian, pengamatan tersebut bertujuan untuk memahami serta memperoleh pengetahuan dari sebuah fenomena yang diamati.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen- dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Anggito & Setiawan, 2018). Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Prawiyogi et al., 2021).

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah hasil atau bukti yang diperoleh oleh peneliti pada saat melakukan observasi yang dapat berupa dokumen, foto atau sebagainya (Apriyanti et al., 2019). Pada penelitian ini, peneliti ingin memperoleh dokumentasi yang berkaitan dengan gerakan boikot yang dilakukan oleh akun @gerakanbds.

3.6 Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat (Suparno, 2008). Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa temuan mereka tidak bergantung pada satu sumber atau metode tunggal, tetapi didukung oleh bukti yang kuat dari berbagai perspektif.

Ada beberapa jenis triangulasi, termasuk triangulasi data, triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti. Triangulasi data melibatkan penggunaan berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi, dan dokumen, untuk memeriksa konsistensi temuan. Sugiyono (2021) mengatakan triangulasi metode melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data, seperti kuesioner dan wawancara, untuk memperoleh pandangan yang lebih komprehensif. Sedangkan Miles, Huberman & Saldana, (2019) mengatakan triangulasi teori melibatkan penggunaan berbagai perspektif teori untuk menginterpretasikan data, membantu mengurangi bias interpretatif. Sementara itu, triangulasi peneliti melibatkan lebih dari satu peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data, untuk memastikan bahwa temuan tidak dipengaruhi oleh bias

individual (Rosmita et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan teknik validitas dokumen sebagai pembantu peneliti untuk memahami objek penelitian. Verifikasi, akurasi dan keabsahan dokumen sangat penting dilakukan karena dokumen adalah pemeriksa yang utama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, tapi juga menghindari sikap berpihak secara emosional, Fokus pada analisis bahasa dan konteks, bukan pada opini pribadi untuk mengungkap makna dibalik teks, dan memberi ruang pada komentar publik untuk menunjukkan persepsi masyarakat, bukan hanya asumsi dari peneliti yang diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

3.7 Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis (AWK) model Teun A. van Dijk, maka teknik analisis data dilakukan dengan cara menganalisis tiga struktur yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang terdapat pada akun @gerakanbds tersebut. Dimana pada struktur teks, terdapat tiga elemen di dalam sebuah analisis. Tiga elemen tersebut adalah sebagai berikut (Prihartono & Suharyo, 2022):

1. Struktur makro merupakan dimensi teks, yaitu makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema yang diangkat oleh suatu teks. Elemennya adalah tematik.
2. Superstruktur, yaitu kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Elemennya adalah skematik.
3. Struktur mikro. Struktur mikro merupakan makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, dan gaya yang dipakai oleh suatu teks. Elemennya adalah semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

Dimana nanti peneliti membedah wacana, opini, ideologi, dan narasi melalui cara berikut:

- Wacana: dibedah lewat struktur makro (tema utama), superstruktur (alur teks), dan mikro (pilihan kata, gaya bahasa, metafora).
- Opini: muncul dari bentuk kalimat dan ajakan yang mewakili sikap akun terhadap konflik. Contohnya seperti, Kalimat deklaratif dan imperatif (ajakan) dan pemilihan kata yang tegas seperti penjajahan, genosida, boikot sekarang!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ideologi: terlihat dari siapa yang dibela (Palestina), siapa yang disalahkan (Israel), dan penonjolan aktor baik vs aktor jahat (pro-Palestina, anti-Israel).

Narasi: dibangun lewat alur logis cerita di postingan misalnya penderitaan rakyat Palestina → ajakan boikot → bentuk perlawanan sipil. Dan juga dimulai dengan data kekerasan dan diakhiri dengan ajakan bertindak.

Sedangkan pada struktur kognisi sosial, peneliti menganalisis bagaimana kognisi pembaca dalam memahami peristiwa yang ditulis. Pada struktur analisis sosial, peneliti menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa yang digambarkan.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Akun @gerakanbds



Gambar 4.1 Logo Akun @gerakanbds

Sumber : akun instagram @gerakanbds diakses pada 6 Mei 2025

Akun Instagram @gerakanbds merupakan salah satu kanal media sosial yang secara aktif mengampanyekan gerakan *Boikot, Divestasi, dan Sanksi* (BDS) terhadap Israel. Gerakan ini bertujuan untuk memberikan tekanan internasional terhadap Israel atas pelanggaran hak asasi manusia terhadap rakyat Palestina, dengan cara mendorong masyarakat dunia untuk tidak menggunakan produk dan layanan yang terafiliasi dengan pendanaan maupun dukungan terhadap negara Israel.

Gerakan ini diluncurkan pada 29 Mei 2021 melalui sebuah acara daring yang menghadirkan pembicara seperti Omar Barghouti, salah satu pendiri BDS Movement dari Palestina, dan Apoorva Gautam, Koordinator BDS Asia-Pasifik. Acara tersebut juga dihadiri oleh tokoh-tokoh Indonesia seperti Ulil Abshar Abdalla dan Sudarnoto Abdul Hakim.

Makna logo akun Instagram @gerakanbds, yang merupakan bagian dari Gerakan BDS Indonesia, dapat dipahami melalui elemen-elemen desain dan filosofi yang mendasarinya. Logo ini dirancang untuk mencerminkan semangat perjuangan, solidaritas, dan komitmen terhadap hak asasi manusia, khususnya dalam konteks Palestina.

Akun Instagram @gerakanbds merupakan bagian dari Gerakan BDS Indonesia, yang didirikan oleh sejumlah aktivis muda Indonesia sebagai respons terhadap seruan global untuk memboikot, mendivestasi, dan memberikan sanksi terhadap Israel. Gerakan ini bertujuan untuk mengakhiri pendudukan dan kolonisasi Israel terhadap Palestina melalui pendekatan non-kekerasan. Para inisiator dari Gerakan BDS Indonesia antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Agastya Harjunadhi
- Gilang Al Ghifari Lukman
- Ali Abdillah
- Giri Ahmad Taufik
- Ali Salmande
- Lisa Listiana
- Atika Almira
- Muhammad Syauqi Hafiz
- Dimas Muhamad
- Shofwan Al Banna
- Umar Alfarouq

Meskipun tidak ada informasi publik yang menyebutkan siapa yang secara spesifik mengelola akun Instagram @gerakanbds, dapat diasumsikan bahwa pengelolaan akun tersebut dilakukan oleh tim yang terdiri dari para inisiator dan aktivis yang terlibat dalam gerakan ini. Yang menjadikan akun ini signifikan sebagai objek penelitian adalah karena @gerakanbds bukan sekadar akun informasi, melainkan aktor diskursif yang membentuk opini publik, membangun ideologi, dan menyebarkan narasi perlawanan melalui media sosial. Dalam konteks pendekatan Van Dijk, akun ini menjadi contoh nyata bagaimana bahasa digunakan sebagai alat kekuasaan dan perlawanan di ruang digital.

Pemilihan akun ini didasarkan pada konsistensi tema, intensitas produksi wacana digital yang tinggi, serta daya pengaruhnya terhadap publik—dilihat dari banyaknya komentar, repost, dan solidaritas digital yang dibentuk. Oleh karena itu, akun @gerakanbds menjadi representasi penting dalam menganalisis wacana pembebasan melalui media sosial dalam konteks konflik global.

4.2 Elemen Utama dalam Logo

Desain logo @gerakanbds mengadopsi gaya minimalis yang bertujuan untuk menyampaikan pesan secara langsung dan efektif. Tidak ada elemen desain yang berlebihan, setiap komponen memiliki tujuan untuk memperkuat pesan gerakan. Hal ini mencerminkan pendekatan strategis dan terukur dari Gerakan BDS Indonesia dalam mengkampanyekan boikot terhadap produk-produk yang terafiliasi dengan Israel. Secara umum logo gerakan yang dilakukan akun @gerakanbds di Indonesia memiliki makna tersendiri, yaitu:

1. Teks "BDS": Singkatan dari "Boycott, Divestment, and Sanctions" (Boikot, Divestasi, dan Sanksi). Penggunaan huruf kapital menegaskan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan dan ketegasan gerakan ini dalam menentang penjajahan dan pelanggaran hak asasi manusia.

2. **Warna Merah dan Hitam:** Warna-warna ini sering diasosiasikan dengan semangat perjuangan dan perlawanan. Merah melambangkan keberanian dan pengorbanan, sementara hitam mencerminkan keseriusan dan kedalaman komitmen terhadap tujuan gerakan.
3. **Simbol Tangan Mengepal:** Beberapa versi logo menampilkan gambar tangan yang mengepal, simbol umum dari perlawanan dan solidaritas. Ini menunjukkan komitmen gerakan terhadap aksi kolektif dan perlawanan terhadap penindasan.

Makna logo akun @gerakanbds bukan sekadar identitas visual, tetapi juga simbol dari komitmen dan semangat perjuangan terhadap keadilan dan hak asasi manusia. Melalui desain yang sederhana namun kuat, logo ini mengkomunikasikan tujuan dan nilai-nilai gerakan secara efektif kepada publik.

4.3 Identitas dan Tujuan Akun

Akun @gerakanbds menyatakan dirinya sebagai bagian dari gerakan solidaritas global untuk Palestina. Akun ini menjadi representasi politik identitas digital yakni identitas keagamaan, kemanusiaan, dan solidaritas global terhadap Palestina. Dalam era globalisasi, akun ini menunjukkan bagaimana masyarakat Indonesia terhubung dalam gerakan transnasional melalui media sosial, menjadikan Instagram sebagai sarana perjuangan non-negara yang efektif. Akun ini tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi (boikot produk), tetapi juga menyuarakan kesadaran politik, kemanusiaan, dan hak asasi manusia. Tujuan utama akun ini adalah untuk:

- Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keterlibatan sejumlah perusahaan internasional dalam mendukung praktik penjajahan Israel.
- Mengedukasi publik tentang latar belakang dan perkembangan konflik Palestina-Israel.
- Mengajak masyarakat untuk mengambil peran aktif melalui aksi boikot produk sebagai bentuk perlawanan sipil non-kekerasan.

4.4 Aktivitas dan Jenis Konten

Akun ini secara konsisten mengunggah konten-konten kampanye berupa:

- **Infografis boikot:** Menampilkan daftar produk atau merek yang terafiliasi dengan Israel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Karusel edukatif: Berisi informasi sejarah konflik, peran perusahaan multinasional, hingga dampak agresi militer terhadap warga Palestina.
- Video pendek dan reels: Menampilkan kutipan dari aktivis, rekaman aksi solidaritas, hingga seruan publik figur.
- Update peristiwa aktual: Seperti serangan militer terbaru, kebijakan pemerintah terkait Palestina, maupun perkembangan diplomatik internasional.
- Konten partisipatif: Misalnya ajakan repost, polling, tantangan boikot, dsb.

Dalam kurun waktu Mei 2021 hingga April 2025, akun ini telah mengunggah sekitar 99,7 ribu pengikut dan 85 postingan dengan rata-rata interaksi yang tinggi, baik dari segi jumlah *likes*, *comments*, maupun *shares*. Hal ini menunjukkan bahwa akun @gerakanbds memiliki pengaruh cukup besar dalam menyebarkan narasi boikot di ranah digital, khususnya di Indonesia.

4.5 Gaya Komunikasi dan Visual

Ciri khas visual dari akun @gerakanbds adalah penggunaan warna-warna solid dan kontras seperti merah, hitam, dan putih yang identik dengan semangat perlawanan. Teks visualnya menggunakan diksi yang tegas dan emosional untuk membangkitkan empati dan dorongan aksi dari audiens, seperti: “Jangan Beli Produk Ini!”, “Setiap Pembelianmu Bisa Membunuh!”, dan “Boikot Sekarang Juga!”.

Di sisi komunikasi, akun ini menggunakan bahasa yang lugas, populer, dan mudah dipahami, sering kali disisipi dengan istilah yang sedang tren di media sosial agar lebih *relatable* bagi generasi muda.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis wacana kritis terhadap lima postingan akun Instagram @gerakanbds menggunakan pendekatan Teun A. Van Dijk, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, dari aspek struktur teks, akun @gerakanbds secara konsisten membangun wacana perlawanan melalui penggunaan struktur makro berupa tema solidaritas terhadap Palestina dan ajakan boikot. Superstruktur teks dirancang dengan alur yang menggugah, dimulai dari penyampaian fakta kekerasan, lalu disusul dengan seruan moral. Secara mikro, bahasa yang digunakan sarat dengan diksi emosional, kalimat ajakan, metafora penderitaan, dan pemilihan kata-kata yang memperkuat pemihakan kepada korban.

Kedua, dari dimensi kognisi sosial, dapat dilihat bahwa penulis postingan memiliki skema berpikir bahwa boikot adalah bentuk nyata dari solidaritas, perlawanan, sekaligus tanggung jawab moral atas kejahatan kemanusiaan. Pengetahuan, keyakinan, dan sikap penulis mencerminkan pandangan bahwa konsumen memiliki kekuatan politik dalam menentukan arah konflik melalui pilihan konsumsi harian.

Ketiga, dalam konteks sosial, wacana ini dibentuk dan beredar dalam ruang digital yang mendukung isu kemanusiaan global, khususnya pro-Palestina. Respon publik terhadap postingan menunjukkan adanya penerimaan dan keterlibatan yang tinggi dari masyarakat digital Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa akun @gerakanbds tidak sekadar menjadi media informasi, tetapi telah berkembang menjadi wadah artikulasi ideologi dan solidaritas kolektif di tengah ketimpangan global.

Keempat, akun @gerakanbds dapat diposisikan sebagai alat pembebasan wacana, bukan propaganda. Melalui strategi bahasa yang digunakan, akun ini berhasil membangun narasi tandingan terhadap dominasi media dan ekonomi global, serta menyuarakan perlawanan sipil melalui media sosial sebagai ruang perjuangan non-fisik di era globalisasi dan politik identitas.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa wacana dalam media sosial tidak netral, melainkan sarat ideologi dan strategi komunikasi yang terstruktur. Analisis ini juga membuktikan bahwa bahasa digital berperan penting dalam membentuk kesadaran, opini, dan identitas dalam gerakan sosial kontemporer.



6.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran ataupun masukan yang berkaitan dengan Analisis Wacana Kritis Gerakan Boikot Produk Israel di Media Sosial Instagram @gerakanbds

1. Akun instagram @gerakanbds

Pada penelitian ini Penulis sangat berharap kepada akun @gerakanbds agar mengembangkan strategi komunikasi digital yang lebih interaktif dan edukatif dengan memanfaatkan fitur-fitur Instagram seperti Reels, IG Live, dan carousel informatif untuk menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya generasi muda. Penyajian konten dapat diperkaya dengan visual yang menarik, data faktual, serta narasi yang membangun kesadaran kritis tanpa menimbulkan polarisasi. Selain itu, kolaborasi dengan influencer, komunitas sosial, dan tokoh publik yang memiliki visi serupa akan memperkuat pesan boikot sekaligus memperluas jangkauan kampanye solidaritas terhadap Palestina secara lebih masif dan berkelanjutan.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti dapat memperluas objek kajian dengan membandingkan beberapa akun media sosial yang mengangkat isu serupa, baik dari dalam maupun luar negeri, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang pola komunikasi dan konstruksi wacana dalam gerakan boikot. Selain itu penulis juga mengharapkan kepada peneliti selanjutnya mengoreksi penelitian ini karena masih banyak kekurangan dari segi penulisan tata bahasa yang digunakan dalam menganalisis Gerakan Boikot Produk Israel di Media Sosial Instagram @gerakanbds.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sofyan, R., & Arfian, A. (2023). a Analisis Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Dan Promosi Dengan Menggunakan Metode Topsis. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 10(1), 56–62. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v10i1.5577>
- Alexander, F., & Junaidi, A. (2022). Peran Homeless Media dalam Melakukan Penyebaran Informasi di Media Sosial Instagram (Studi pada Opini.id). *Kiwari*, 1(2), 363–369. <https://doi.org/10.24912/ki.v1i1.15703>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>
- Anggrianto, F. (2022). *Analisis Wacana Kritis (Kajian Eufemisme dan Disfemisme dalam Wacana)*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=Mjp9EAAAQBAJ>
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 72–80. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>
- Arindita, A., & Markhamah. (2024). Analisis wacana kritis berita “perang israel-hamas berlanjut, korban tewas di gaza tembus 22.000 orang” pada detiknews. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan Dan Kesusastraan Indonesia*, 8(1), 172–178.
- Ariyanti, N., Marleni, & Prasrihamni, M. (2022). Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1450–1455. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5462>
- Azwar. (2022). Perubahan Paradigma Penelitian Ilmu Komunikasi (Dari Paradigma Klasik Marxisme - Hegelian Menuju Paradigma Kritis Mazhab Frankfurt). *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 237–246. <https://doi.org/10.33822/jep.v5i2.4493>
- Badara, A. (2014). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=gBQvDwAAQBAJ>
- Cahyono, A. S. (2016). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA. *Publiciana*, 9(1), 140–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>
- Damayanti, A., Delima, I. D., & Suseno, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi dan Publikasi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @rumahkimkotatangerang). *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 6(1), 173–190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- <https://doi.org/10.24076/pikma.v6i1.1308>
- Dheanita, V., Sugiana, D., & Priyatna, C. C. (2024). Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan tentang MUI (Majelis Ulama Indonesia) Memboikot Produk Israel. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(5), 3650–3670. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i5.4027>
- Eriyanto. (2020). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (N. Huda (ed.)). PT. LKis Printing Cemerlang.
- Falakha, S. S., & Indayani. (2023). Kognisi Sosial Dan Konteks Sosial Teun A. Van Dijk Dalam Cerpen Saksi Mata Karya Agus Noor. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 3071–3077. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/897>
- Fauzan, U. (2014). Analisis Wacana Kritis Dari Model Fairclough Hingga Mills. *Pendidik*, 6(1).
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=UVRtDwAAQBAJ>
- Gerung, J. (2021). *Media Sosial dalam Digital Marketing Kesehatan*. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=JNZMEAAAQBAJ>
- Hamirul, Zulkifli, Alhidayat, N., & Elsyra, N. (2022). VIRAL DULU, USUT KEMUDIAN!(STUDI TENTANG KONTROL SOSIAL MELALUI MEDIA SOSIAL). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(3), 521–526. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Hazimah, A., Revie, D., Aprilia, L., Dea, I. M., & Lubis, M. (2024). Analisis Wacana pada Media Sosial: Studi Kasus Penggunaan Bahasa pada Media Sosial X (Twitter). *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(4), 3047–7824. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Idris Siregar, Dinar Maliki, & Fakhurrozi Nasution. (2024). Jihad Ekonomi Dalam Perspektif Hadis: Tinjauan Terhadap Gerakan Boikot Produk Israel Sebagai Dukungan Terhadap Palestina. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3), 181–192. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i3.938>
- Ihsan, B., & Aulia, Z. N. (2021). Analisis Wacana Kritis Pada Kumpulan Esai Muslim Tanpa Masjid Karya Kuntowijoyo. *Hasta Wiyata*, 4(1), 50–57. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2021.004.01.05>
- Kadarudin. (2020). *Cerdas Bermedia Sosial dari Kacamata Hukum Dr. Kadarudin*. CV. Pilar Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=ebIzEAAAQBAJ>
- Laila, I., Mariani, M., Fakhriani, R., & Rinjanita. (2024). Analisis Dampak Sosial Boikot Produk Pro-Israel. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 324–330. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/moral.v1i4.436>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Lasiyono, U., & Alam, W. Y. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. MEGA PRESS NUSANTARA. https://books.google.co.id/books?id=_9b-EAAAQBAJ
2. Lestari, L. P., & Indriyani, J. G. (2024). Analisis Wacana Kritis dalam Quotes Inspiratif di Postingan Instagram @ js _ khairen. *KONASINDO: Konferensi Nasional Mahasiswa Sastra Indonesia*, 1, 430–449.
3. Mandasari, K., Nasution, B., & Wirman, W. (2024). Analisis Isu Sosial pada Postingan Akun Instagram @ Najwashihab. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 11052–11062. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
4. Mandia, I. N. (2015). Analisis Wacana Karya Tulis Praskripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 205–216. <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/SOSHUM/article/view/358>
5. Maqдум, M. (2011). *Sekilas tentang Teun A. van Dijk dengan Analisis Wacana Kritis*. <https://mufatismaqдум.wordpress.com/2011/03/25/sekilas-tentang-teun-a-van-dijk-dengan-analisis-wacana-kritis/>
6. Munandar, A., Yaasin, M. S., & Firdaus, R. A. (2023). Analisis Sentimen Netizen Indonesia Mengenai Boikot Produk. *Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics*, 3(1), 23–40.
7. Nisa, E. K., Rustono, & Mardikantoro, H. B. (2023). Kritik Sosial Dalam Video Instagram @sandissukron Melalui Kacamata Wacana Kritis Teun A. Van Dijk. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 7(1), 283–294. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.7893>
8. Nugraha, A. H., & Dalimunthe, K. L. (2024). *Gerakan Sosial Aksi Boikot Melalui Social Identity Model of Collective Action Pada Isu Bela Palestina*. 11(2), 82–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/scs.v11i2.685>
9. Oktavia, Y., & Silitonga, F. (2016). Implementasi Analisis Wacana Kritis Perspektif Leeuwen Dalam Berita Politik Surat Kabar Padang Ekspres Terhadap Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 1(2), 201–213. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/bb.v1i2.397>
10. Partawan, I. K. S. (2023). ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A . VAN DIJK PADA BERITA DARING BALI POST DENGAN TAJUK “ ULAH WNA DI BALI MAKIN ANEH , UGAL-UGALAN DI JALAN HINGGA PROTES KOKOK AYAM. 6(4), 3928–3936.
11. Permana, F. E. (2024). *Gerakan Boikot Bisa Melemahkan Ekonomi Israel*. <https://khazanah.republika.co.id/berita/snwzuh430/gerakan-boikot-bisa-melemahkan-ekonomi-israelnbsp>
12. Prasetyo, F. D., Pradana, I. S., Bagaskara, M. T., & Althaf, S. (2024). Pembentukan Opini Publik Melalui Gerakan Boikot Produk Israel. *Ilmiah*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Wahana Pendidikan, 10(14), 548–557.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13731814> p-ISSN:
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Pribadi, K., & Pratama, A. D. (2024). Analisis Sentimen Warganet Terhadap Gerakan BDS (Boycott, Divestment and Sanctions) Produk-Produk Israel. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 07(02), 125–134.
<https://doi.org/10.3258/mediakom.v7i02.1828>
- Prihartono, R., & Suharyo. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk dalam “#DebatKeren Papua-Budiman Sudjatmiko VS Dandhy Laksono.” *Wicara*, 1(2), 90–96.
- Putri, N. A. R., & Qodri, K. N. (2024). *Buku Monograf Analisis Jaringan Sosial Pada #boikot : Perspektif Interaksi dan Penyebaran Informasi di X* (Efitra & N. Dihniah (eds.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=YIUrEQAAQBAJ>
- Radhitya, M., & Toni, A. (2024). Pembungkahan Berita Boikot Produk Israel Di Media Online Republika.Co.Id. *Media Mahardhika*, 22(2), 253–261.
<https://doi.org/10.29062/mahardhika.v22i2.829>
- Ratna Puspita, D. (2024). *Perubahan dan Keberlanjutan dalam Studi Komunikasi dan Manajemen*. Penerbit NEM.
<https://books.google.co.id/books?id=9IX7EAAAQBAJ>
- Rosmita, E., Sampe, P. D., Adj, T. P., Shufa, N. K. F., Haya, N., Isnaini, I., Taroreh, F. J. H., Wongkar, V. Y., Honandar, I. R., Rottie, R. F. I., & Safii, M. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Gita Lentera.
<https://books.google.co.id/books?id=rfoUEQAAQBAJ>
- Rukhmana, T., Darwis, D., Alatas, A. R., Tarigan, W. J., Mufidah, Z. R., Arifin, M., & Nur Cahyadi, S. S. T. M. M. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Rey Media Grafika. <https://books.google.co.id/books?id=uaZ-EAAAQBAJ>
- Saputra, D., & Lisnarini, N. (2023). Strategi Media Sosial dalam Meningkatkan Kesetaraan Gender Bagi Perempuan: Analisis Wacana Kritis di Instagram @Magdaleneid. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 9(2), 135–148. <https://doi.org/10.29408/jhm.v9i2.12530>
- Sarah, N. (2020). *Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk Terhadap Media Sosial Pada Akun Instagram @indonesiatanpapapacaran*. UIN sunan Ampel Surabaya.
- Saraswati, A., & Sartini, N. W. (2017). Wacana Perlawanan Persebaya 1927 terhadap PSSI: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough (Persebaya 1927's Resistance Against PSSI: A Norman Fairclough's Critical Discourse

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Analysis Study). *Mozaik Humaniora*, 17(2), 181–191.
- Setiawati, E., & Rusmawati, R. (2019). *Analisis Wacana (Konsep, Teori dan Aplikasi)*.
<https://books.google.co.id/books?id=BXXRDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Shanti, H. D. (2024). *MUI: Isu boikot sadarkan masyarakat akan kualitas produk lokal*. <https://www.antaranews.com/berita/4525204/mui-isu-boikot-sadarkan-masyarakat-akan-kualitas-produk-lokal>
- Silaswati, D. (2019). Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana. *METAMORFOSIS: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.124>
- Suparno, P. (2008). *Action Riset: Riset Tindakan Utk Pendidik*. Grasindo.
<https://books.google.co.id/books?id=WRVopyDvEV8C>
- Syahrul, M. E., Fatgehipon, A. H., & Scerviana, N. (2024). Media Sosial Instagram dalam Membangun Eksistensi Diri Remaja. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 3061–3068.
<https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>
- Ulya, H., & Ayu, K. R. (2024). Gerakan Sosial Digital; Boikot-Divestasi-Sanksi (BDS) Terhadap Isu Israel-Palestina di Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional FISIP UNNES*, 230–238.
<https://proceeding.unnes.ac.id/psnf/article/view/3063/2526>
- Veronica, T. V., & Abrian, R. (2024). Jenama Internasional di Tengah Konflik : Wacana Kritis Mcdonald ' s Indonesia dan Malaysia dalam Konflik Israel - Palestina. *Diglossia: Jurnal Kajian Kebahasaan Dan Kesusastraan*, 15(2), 319–335.
- Widya Wardani, S., Purnomo, D., & Lahade, J. R. (2016). ANALISIS WACANA FEMINISME SARA MILLS PROGRAM TUPPERWARE SHE CAN! ON RADIO (Studi Kasus Pada Radio Female Semarang). *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 2(1), 185–210.
- Widyaputri, N., Suwu, E. A. A., & Tumiwa, J. (2022). Analisis pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam pemasaran bisnis online shop di Kota Manado. *Journal Ilmiah Society*, 2(2), 1–9.
- Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1–8.
<https://journal.unm.ac.id/index.php/JHP2M> Volume
- Zuhri, A. (2020). INSTAGRAM, PANDEMI DAN PERAN INFLUENCER (Analisis Wacana Kritis pada Postingan Akun Instagram @najwashihab dan @jrxsid). *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 1(2), 351–382.

<https://doi.org/10.22515/ajdc.v1i2.2722>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DOKUMENTASI

Postingan Akun @gerakanbds



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- 03.43 📶 🔋
📶 🔋

Postingan

gerakanbds

🎵 Gaza Youth Choir • Salute to Gaza - Salam Li Gha...

⋮

Diskusi Publik

Solidaritas Kemanusiaan atau Legitimasi Pengusiran?

Membaca Kebijakan Indonesia terhadap Pengungsi Gaza

KAMIS, 17 APRIL 2025
19.30-21.00 WIB VIA ZOOM

Pemantik Diskusi:

 1. **Prof. Heru Susetyo Nuswanto, Ph.D** | Guru Besar Bidang Hukum dan Kesejahteraan Sosial Fakultas Hukum Universitas Indonesia
 2. **Fitria Ph.D** | Dosen Program Studi Ilmu Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
 3. **Bilal Dewansyah, S.H., M.H.** | Dosen Fakultas Hukum Universitas Padjajaran

Moderator:
Syauqi Hafiz
Co-founder Gerakan BDS Indonesia

JOIN ON ZOOM

bit.ly/DiskusiPublikBDS

Follow us on:

✖ @GerakanBDS_ID
📷 @gerakanBDS

BDS

INDONESIA

1.103

6

197

gerakanbds 🗣️ DISKUSI PUBLIK

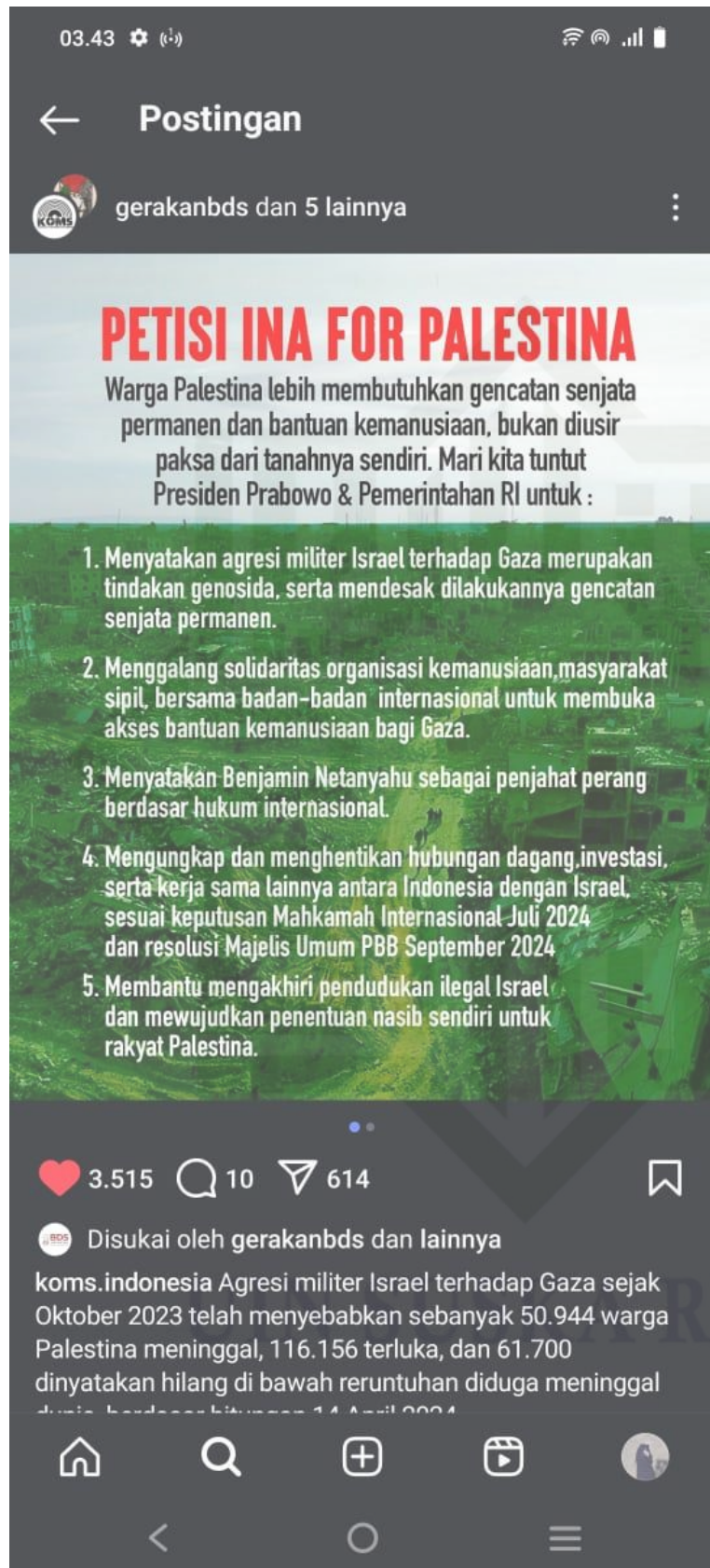
"Solidaritas Kemanusiaan atau Legitimasi Pengusiran? Membaca Kebijakan Indonesia terhadap Pengungsi Gaza"

KAMIS, 17 APRIL 2025

<
○
≡

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Komentar Netizen @gerakanbds

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



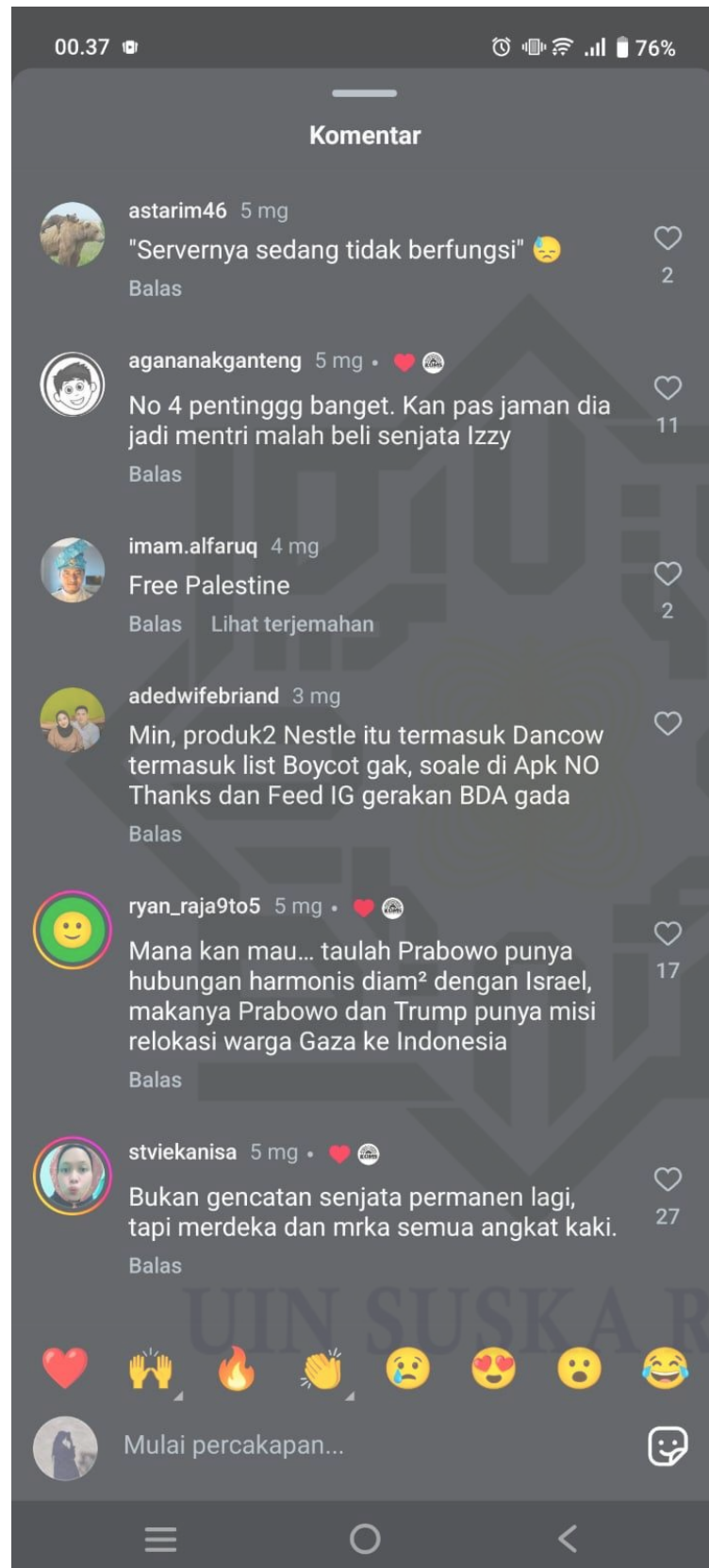
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

